

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan dalam karya ilmiah ini dipusatkan pada laporan keuangan yang secara resmi yang instansinya tercatat di Bursa Efek Indonesia dari sektor industri barang konsumsi. Beberapa variabel yang dipakai dalam karya ilmiah ini, terdiri dari rasio-rasio keuangan meliputi profitabilitas (*Return On Asset*), likuiditas (*Current Ratio*), dan solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*).

3.2 Tempat dan Waktu

Tempat dilakukannya penelitian ini di Bursa Efek Indonesia dan juga memakai tata cara dari penelitian elektronik dan penelitian perpustakaan dalam mendapatkan berbagai informasi yang dibutuhkan, dengan mengakses jaringan internet ke laman Bursa Efek Indonesia (BEI), dan berbagai link di luar dari laman Bursa Efek Indonesia yang signifikan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam karya ilmiah ini memiliki Tiga populasi, dimana dari ketiga populasi tersebut terdapat pada jenis Perusahaan Subsektor Minuman dan Makanan, Farmasi, dan Kosmetik & Kebutuhan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian atau jumlah yang dimiliki oleh sebuah populasi. Sampel dalam karya ilmiah ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang terdiri 80 sampel dari 16 perusahaan dan 5 periode laporan keuangan dari populasi itu. Dari sampel yang sudah ditetapkan itu harus memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi (Sugiyono, 2019) Ukuran terhadap sampel yang terkait pada penelitian:

1. Laporan keuangan yang tercatat dan lengkap serta sudah diterbitkan dari tahun 2015 – 2019.
2. Masih berjalan pada tahun 2015 sampai dengan 2019.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode dari pengumpulan serta dokumentasi data yang dapat di usulkan dalam menunjang bukti atau data ini adalah :

- a. Mengumpulkan bahan referensi melalui buku yang terdapat hubungan dari penulisan karya ilmiah ini, serta dengan tujuan untuk mendapatkan teknik dalam memecahkan masalah dan landasan teori.
- b. Data yang dipakai pada saat mengolah data berasal dari *chanel* internet guna untuk mengunduh melalui situs perusahaan yang menjadi objek penelitian.

3.5 Operasional Variabel

Variabel merupakan pengertian dari objek yang diteliti atau hal yang menjadikannya sebagai pusat perhatian. Maka dapat dirumuskan variabel dalam penelitian yang diangkat ini adalah:

Tabel 3.1 Operasional Variabel

NO	VARIABEL	DEFINISI	PENGUKURAN	SKALA PENGUKUR
1	<i>Return On Asset (ROA)</i> X1	<i>Return On Asset</i> atau juga sering diucapkan juga rantabilitas ekonomi, yang mana dalam kemampuannya perusahaan mampu dalam mewujudkan laba dari semua harta perusahaan.	$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset} \times 100\%$	Rasio
2	<i>Current Ratio (CR)</i> X2	<i>Current Ratio</i> mampu membandingkan aktiva jangka pendek dengan kewajiban jangka pendek.	$CR = \frac{Aktiva\ Lancar}{Hutang\ lancar} \times 100\%$	Rasio
3	<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> X3	<i>Debt to Equity Ratio</i> mampu membandingkan rasio kewajiban dengan modal yang dibiayai sendiri.	$DER = \frac{Total\ Utang}{Total\ Modal} \times 100\%$	Rasio
4	Harga Saham	Dokumen yang berisikan dengan sangat jelas dan transparan nilai dari nominal, serta nama yang ditujukan kepada instansi.	LN	Interval (Rp)

3.6 Metode Analisis Data

Pengkajian dari sebuah data menggambarkan proses dalam hal mencari serta menyusun data yang didapati dari wawancara, daftar lapangan, daftar laporan keuangan serta bahan-bahan yang menunjang data pendukung, sehingga pada saat menganalisis data jadi mudah dimengerti serta temuannya bisa diinformasikan sesegara mungkin kepada pelaku atau pihak yang berkepentingan (Sugiyono, 2018). Metode yang digunakan dalam menganalisis sebuah data dalam proses pengolahannya adalah Analisis dari Deskriptif serta dari Analisis Regresi Linear Berganda.

3.7 Teknik Analisis Data

Jenis dalam penelitian ini lebih kepada jenis data kuantitatif, menganalisis fenomena dari ekonomi yang gabungan dengan teori ekonomi (informasi yang berasal dari laporan keuangan), dari berbagai macam bentuk matematika atau juga bisa dari bentuk statistika dengan berbantuan perangkat lunak program dari SPSS versi 25.

Sedangkan berdasarkan teknik yang dipakai adalah teknik analisis regresi berganda, mampu melihat serta melakukan peramalan dari kondisi yang terjadi, Jadi teknik dari analisis regresi berganda disyaratkan harus memiliki lebih dari satu variabel yang mempengaruhi atau juga bisa lebih dari tiga variabel yang mempengaruhi (Sugiyono, 2019).

1. Analisis dari teknik Statistik Deskriptif yakni sebuah kegiatan menganalisis guna mengetahui dari pengaruh yang sudah difokuskan pada *Return On Asset, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham.

2. Analisis dari teknik Regresi Linier Berganda (*multiple linier regression method*). Dimaksudkan dalam hal kegiatan menganalisis apakah dari satu variabel terikat dan terdapat lebih dari satu variabel bebas terdapat pengaruh atau tidak. Variabel yang dipengaruhi dari penelitian yang diangkat adalah Harga Saham dan variabel yang mempengaruhi *Return On Asset, Current Ratio, Debt to Equity Ratio*. Maka dapat disimpulkan dari analisis regresi berganda di dalam penelitian yang diangkat digunakan untuk mendapati suatu pengaruh dari variabel yang telah dirumuskan *Return On Asset, Current Ratio, Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham, dapat dirangkai ke dalam persamaan dari linier sebagai berikut (Sugiyono, 2018):

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + e_i$$

Ket:

Y = harga saham

a = konstanta

$b_1 - b_3$ = koefisien sebuah regresi, besarnya akan perubahan yang terjadi variabel terikat dari suatu akibat dari perubahan unit variabel bebas.

x_1 = *Return On Asset* (ROA)

x_2 = *Current Ratio* (CR)

x_3 = *Debt to Equity Ratio* (DER)

e_i = Kesalahan residual (error)

3. Uji Prasyarat (Uji Asumsi Klasik)

Uji yang diimplementasikan dalam karya ilmiah ini adalah uji dari asumsi klasik yang mampu menguji tipe regresi apakah terdapatnya hubungan yang substansial. Jadi dalam karya ilmiah yang diangkat terdapat empat macam dari pengujian asumsi klasik, yaitu:

1. Uji Normalitas, menguji data apakah dari bentuk regresi yang sudah dirumuskan berdistribusi normal atau tidak yang didasarkan pada variabel independen dan variabel dependen atau dari keduanya memiliki data normal atau tidak. Untuk melakukan deteksi data normalitas dapat diuji melalui teknik kolmogorof-Smirnof.
2. Uji Multikolinearitas, menguji data apakah dari bentuk regresi terdapat multikorelasi antara variabel bebas atau tidak. Cara dalam mendeteksi jika tidak terjadinya multikorelasi, dengan melihat nilai dari VIF yang harus berada dibawah atau sama dengan 0,10. Sebaiknya data yang sudah diolah tidak terjadi multikorelasi diantara variabel bebas.
3. Uji Heteroskedastisitas, dalam pengujian ini salah satu dari cara demi mendapati ada atau tidaknya suatu heteroskedastisitas pada bentuk regresi linier berganda dengan menganalisis grafik scatterplot. Jika didapati terdapat pola yang menyebar atau tidak berkumpulnya pola tersebut pada angka tertentu, bisa dikatakan data yang diuji tidak terjadi fenomena heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi, dalam pengujiannya dilakukan pada tahap-tahap mendeteksi bentuk dari regresi linier berganda memiliki hubungan korelasi antar residual yang sekarang dengan yang sebelumnya. Bentuk dari data yang efektif adalah data yang terbebas dari hubungan autokorelasi. Dalam menganalisis pengujian ini terdapat atau tidaknya hubungan dari autokorelasi maka harus dilakukannya pengujian Durbin-Watson (DW).

4. Uji Hipotesis

1. Uji F (Uji Serempak)

Dalam pengujiannya, pengujian ini dipakai untuk menganalisis pengaruh atau terdapat hubungan antar variabel bebas secara bersamaan mempengaruhi variabel terikat. Langkah-langkah Uji f sebagai berikut :

- a. Nilai peluang (signifikansi F) $> (0,05)$ maka H_0 pasti diterima, dalam artian tidak adanya yang mempengaruhi variabel independen terhadap variabel dependen
- b. Nilai peluang (signifikansi F) $< (0,05)$ maka H_0 pasti ditolak, dalam artian data yang diteliti mempunyai suatu pengaruh dari variabel independent terhadap variabel dependen.

5. Uji T (Uji Parsial)

Pengujian ini dipakai dalam hal untuk menguji tiap-tiap variabel secara sendiri-sendiri atau individu terhadap dominan tingkatan 5%. Cara-cara yang dipakai dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

- a. Nilai peluang (signifikansi t) $> (0,05)$ maka H_0 sudah pasti diterima, dalam artian data yang diteliti tidak mempunyai pengaruh secara parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Nilai peluang (signifikansi t) $< (0,05)$ maka H_0 sudah pasti ditolak, dalam artian data yang diteliti mempunyai suatu pengaruh secara parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen.

6. Uji R² (Koefisien Determinasi)

Dalam pengujian ini mampu mengukur kemampuan dari bentuk serta menerangkan jenis dari variasi variabel dependen. Maksud dari menghitung nilai koefisien determinasi untuk melihat adakah sebuah dampak dari tiap-tiap variabel. Semakin naik atau besarnya nilai yang dimiliki R² atau hampir menyentuh angka satu, dapat disimpulkan hasil dari nilai tersebut cukup baik. Dan jika nilainya menyentuh angka nol, dapat disimpulkan hasil dari nilai tersebut tidak cukup baik.